

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan berusaha menguraikan mengenai metode-metode ilmiah yang digunakan dalam mencari kebenaran untuk suatu penelitian, sehingga hasil dari suatu penelitian tersebut sesuai dengan tujuannya dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mencapai tujuan penelitian, diperlukan suatu metode penelitian yang tepat agar tujuan yang diharapkan tercapai. Hasan (2002:20) menjelaskan mengenai pengertian metode penelitian sebagai berikut:

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah sistematis. Metode penelitian yang menjadi sasaran penelitian yang bersangkutan, meliputi prosedur penelitian dan teknik penelitian.

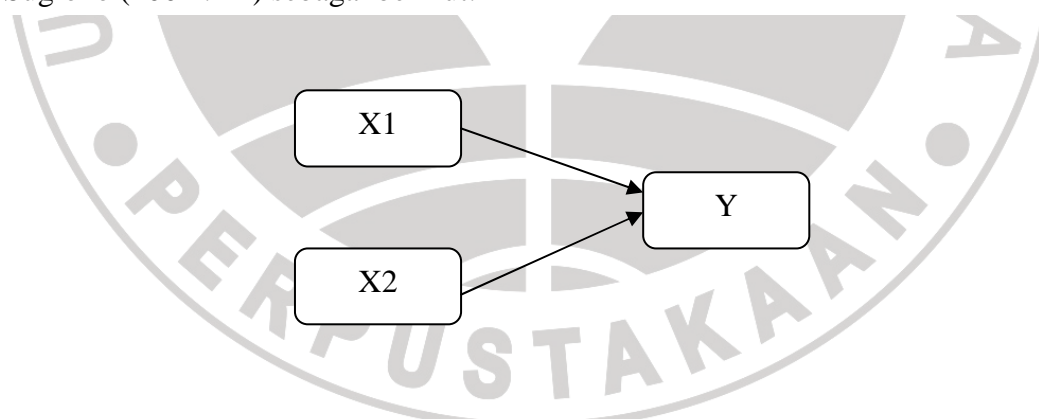
Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara pelaku aktivitas olahraga aerobic terhadap interaksi sosial dan pengaruh aktivitas olahraga anaerobic terhadap interaksi social di sarana olahraga Bima Cirebon. Dengan demikian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*, tujuan dari metode *ex post facto* yaitu melihat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data setelah semua kejadian yang dikumpulkan selesai dilakukan. Adapun Sukardi (2003:174) menjelaskan bahwa "penelitian *ex post facto* merupakan penelitian, dimana rangkaian variabel-variabel bebas yang terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat". Ciri utama dalam penelitian *ex post facto* dijelaskan oleh Nasir

(1997:73) sebagai berikut "sifat penelitian *ex post facto*, yaitu tidak ada kontrol variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya".

Berdasarkan penjelasan di atas, metode penelitian *ex post facto* ini didasarkan kepada pertimbangan bahwa responden tidak diberi perlakuan oleh peneliti, akan tetapi lebih ditekankan pada pengumpulan data mengenai efek dari variabel bebas pada variabel terikat. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas pertama (variabel X₁) adalah Aktivitas olahraga Aerobik, dan variabel bebas yang kedua (variabel X₂) adalah aktivitas olahraga anaerobik, sedangkan variabel terikat (variabel Y) yaitu Interaksi Sosial.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian Pradigma ganda dengan dua variabel independen. Desain penelitian ini merujuk pada Sugiono (2004 : 44) sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

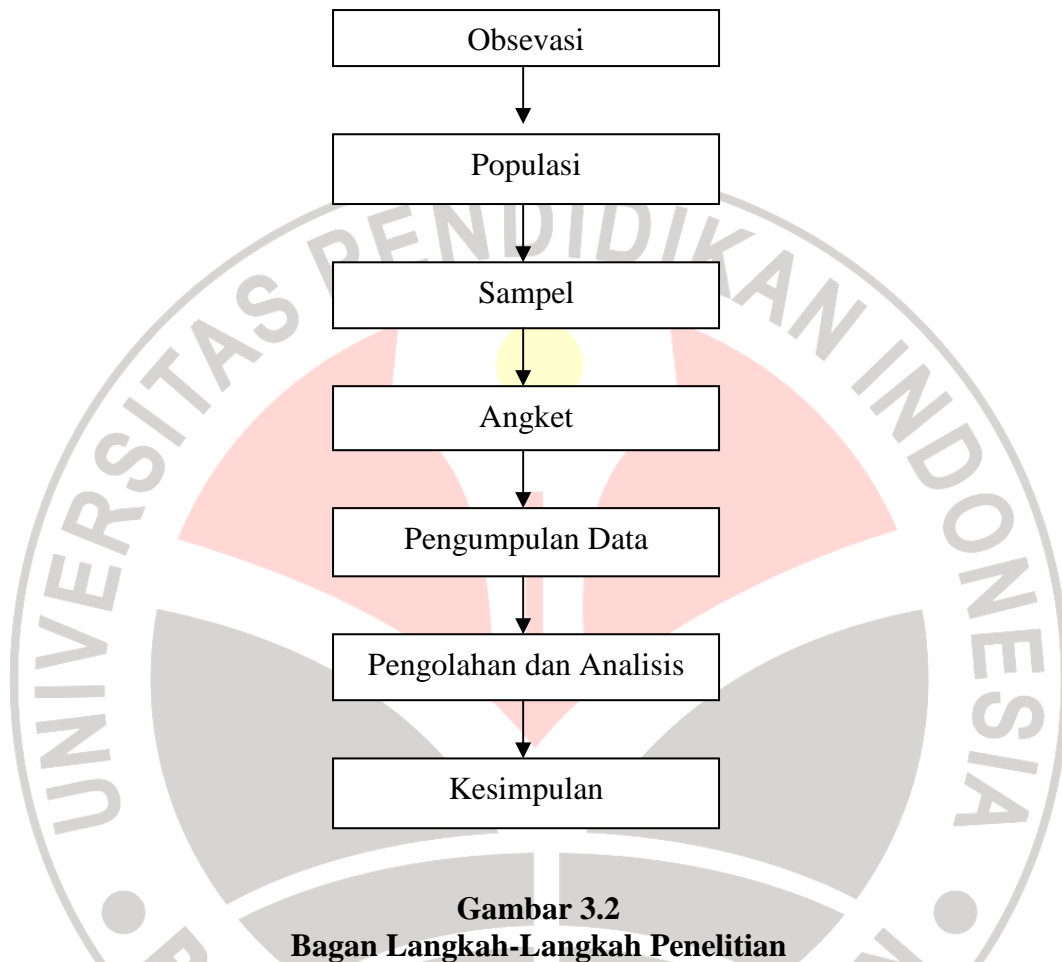
Keterangan:

X₁ = Aktivitas Olahraga Aerobik

X₂ = Aktivitas Olahraga Anaerobik

Y = Interaksi Sosial

Langkah-langkah penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Bagan Langkah-Langkah Penelitian

C. Populasi dan Sampel

Dalam menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai yang diharapkan maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Sugiono (2010:80-81) mengemukakan bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal serupa dijelaskan oleh Arikunto (2006:130) bahwa: "Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi".

Berdasarkan penjelasan diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah individu atau masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga di sarana olahraga Bima Cirebon sebanyak 300 orang.

Dalam penelitian ini tidak semua anggota masyarakat atau pelaku aktivitas olahraga dijadikan sumber data tetapi hanya sebagian saja atau sampel. Mengenai sampel dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (1989:84) sebagai berikut: "...sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga mewakili populasinya". Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah anggota masyarakat sebanyak 30 orang yang terdiri dari 15 orang pelaku aktivitas olahraga aerobic dan 15 orang pelaku aktivitas olahraga anaerobic. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (1996:140), "bahwa jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil keseluruhan, tetapi apabila jumlah populasinya lebih besar dari 100 orang, maka dapat diambil 10-20% atau 20-30% dari jumlah populasinya". Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling atau dengan teknik pengambilan random sampling.

D. Instrumen Penelitian

“Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah” (Suharsini, 1998:151).

Dalam penelitian ini instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan adalah melalui angket atau kuesioner. Mengenai angket dijelaskan oleh Arikunto (1988:124) sebagai berikut: "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui".

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan di gunakan angket dalam penelitian ini adalah:

- a. Sesuai dengan masalah yang diteliti bersifat data kuantitatif.
- b. Memberi kemudahan kepada responden untuk menganalisa alternatif jawaban yang ada.
- c. Pengumpulan data lebih efisien ditinjau dari segi waktu, biaya, dan tenaga.
- d. Adapun langkah-langkah penyusunan angket ini meliputi:
 - 1) Menentukan jenis komponen variabel yang dianggap penting untuk ditanyakan, yaitu: Aktivitas olahraga aerobik sebagai variabel bebas pertama (X1), aktivitas olahraga anaerobik sebagai variabel bebas kedua (X2) dan Interaksi sosial sebagai variabel terikat (Y), kemudian menguraikan sub komponen variabel tersebut menjadi beberapa indikator.

- 2) Membuat kisi-kisi angket dalam bentuk tabel yang bisa dilihat pada tabel 3.2 untuk variabel Interaksi sosial.
- 3) Merumuskan item-item pertanyaan untuk bagian angket tersebut dengan mempergunakan Skala Likert, disertai alternatif jawaban pada masing-masing variabel X pada table 3.1.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang terdiri atas beberapa pertanyaan yang disusun oleh peneliti disertai dengan beberapa alternatif jawaban. Untuk mengetahui alternative jawaban dari responden perlu suatu skala. Skala yang digunakan adalah skala tipe *Likert* seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009 : 132), "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Untuk alternatif jawaban dibuat dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Responden tinggal memilih salah satu jawaban sesuai dengan apa yang diketahui atau dilakukannya.

Tabel 3.1
Skala Likert Angket Interaksi Sosial Pelaku Aktivitas Olahraga Aerobik dan Anaerobik

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RR = Ragu-Ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Intertaksi Sosial (menurut Gerungan, 2004 :57)

Komponen	Sub	Indikator	Sub indikator	No soal	
				(+)	(+)
Pelaku aktivitas olahraga aerobic dan anaerobic terhadap interaksi sosial	Pelaku aktivitas olahraga aerobik	Imitasi	Dengan perubahan	11	52
			Perhatian yang cukup	2	8
			Ingin memperoleh penghargaan	10	7
		Sugesti	Mempengaruhi	1	51
			Dipengaruhi	6	9
		Identifikasi	Keinginan yang kuat	12	13
			Rasa kagum dan kesediaan untuk melakukan	4	3
		Simpati	Penilaian Suatu pandangan	22, 14	29, 17
			Tertarik pada pihak lain	27	16
		Kontak sosial	Adanya tanggapan (respon)	18	20
			Simbolis	25	15
			Langsung	21	24
		Komunikasi	Searah	5	19
			Dua arah	28, 23	31, 36
		Kerjasama	Menguntungkan	30	33
			Spontan	38	34
		Persaingan	Menapatkan pengakuan individu	32	35
				37	40
		Pertikaian /pertentangan	Secara sehat	36	48
			Secara tidak sehat	39	43
			Lunak	42	45
			Tajam	41	44
		Akomodasi	Arbiration (adanya pihak ketiga yg mendamaikan)	50	46

			Compromisme (Adanya pihak yang mengalah)	49, 47	54, 53
Pelaku aktivitas olahraga anaerobik	Imitasi		Dengan perubahan	11	52
			Perhatian yang cukup	2	8
			Ingin memperoleh penghargaan	10	7
	Sugesti		Mempengaruhi	1	51
			Dipengaruhi	6	9
	Identifikasi		Keinginan yang kuat	12	13
			Rasa kagum dan kesediaan untuk melakukan	4	13
	Simpati		Penilaian Suatu pandangan	22, 14	29, 17
			Tertarik pada pihak lain	27	16
	Kontak sosial		Adanya tanggapan (respon)	18	20
			Simbolis	25	15
			Langsung	21	24
	Komunikasi		Searah	5	19
			Dua arah	28,	31,
	Kerjasama		Menguntungkan	30	33
			Spontan	38	34
	Persaingan		Menpatkan pengakuan	32	35
			individu	37	40
	Pertikaian /pertentangan		Secara sehat	36	48
			Secara tidak sehat	39	43
			Lunak	42	45
			Tajam	41	44
	Akomodasi		Arbiration (adanya pihak ketiga yg mendamaikan)	50	46
		Compromisme (Adanya pihak yang mengalah)	49, 47	54, 53	

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan serta menghimpun informasi atau keterangan-keterangan mengenai objek peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis dan memerlukan jawaban dari responden, dalam pengumpulan informasi yang dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:162) bahwa: "Kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab".

F. Uji coba instrument

1. Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian adalah ketepatan dari suatu instrumen penelitian atau alat pengukur terhadap konsep yang akan diukur. Instrumen yang valid harus dapat mendeteksi dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengujian validitas soal dengan cara analisis butir soal. Untuk menguji validitas alat ukur, maka harus dihitung korelasinya, Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur memberikan gambaran yang benar-benar dapat dipercaya tentang kemampuan seseorang.

Untuk memudahkan penelitian, maka digunakan alat bantu yaitu SPSS 16 *for windows*. Valid atau tidaknya sama adalah dengan fungsi yang dinyatakan oleh daya beda butir. “ Penggunaan patokan 0,2 untuk menyatakan bahwa butir

telah valid dapat dilihat pada beberapa rujukan kriteria empirik berikut yang telah dirangkum oleh Prof. Dali S Naga". Muhammad Nisfiannur (2009:230).

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan uji coba angket ke 15 orang responden pelaku aktivitas olahraga aerobik dan ke 15 orang responden pelaku aktivitas olahraga anaerobic dengan 54 butir pernyataan mengenai Interaksi sosial. Hasil uji coba angket terdapat pada tabel 3.3. untuk validitas butir soal interaksi sosial pelaku aktivitas olahraga aerobik dan tabel 3.4 untuk validitas butir soal interaksi sosial pelaku aktivitas olahraga anaerobic di sarana olahraga Bima Cirebon.

Tabel 3.3
Hasil Validitas Angket Interaksi Sosial Pelaku Aktivitas Olahraga Aerobik

Pernyataan	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Status
Q1	303.638	0.602	0.882	Valid
Q2	313.21	-0.001	0.886	Not Valid
Q3	319.41	-0.21	0.89	Not Valid
Q4	306.924	0.151	0.886	Not Valid
Q5	305.781	0.183	0.886	Not Valid
Q6	304.457	0.281	0.884	Valid
Q7	308.171	0.158	0.885	Not Valid
Q8	297.667	0.272	0.885	Valid
Q9	298.267	0.472	0.881	Valid
Q10	288.495	0.636	0.878	Valid
Q11	299.41	0.818	0.88	Valid
Q12	302.143	0.292	0.884	Valid
Q13	318.352	-0.17	0.89	Not Valid
Q14	304.4	0.365	0.883	Valid
Q15	295.21	0.553	0.88	Valid
Q16	311.171	0.085	0.886	Not Valid
Q17	290.381	0.788	0.877	Valid

Q18	288.238	0.627	0.878	Valid
Q19	305.267	0.499	0.882	Valid
Q20	305.552	0.15	0.887	Not Valid
Q21	306.41	0.322	0.883	Valid
Q22	296.381	0.646	0.88	Valid
Q23	291.971	0.704	0.878	Valid
Q24	305.124	0.216	0.885	Valid
Q25	305.095	0.235	0.884	Valid
Q26	312.257	0.045	0.886	Not Valid
Q27	293.924	0.619	0.879	Valid
Q28	283.838	0.713	0.876	Valid
Q29	303.686	0.484	0.882	Valid
Q30	294.029	0.537	0.88	Valid
Q31	305.743	0.212	0.885	Valid
Q32	300.838	0.497	0.881	Valid
Q33	289.238	0.751	0.877	Valid
Q34	304.829	0.425	0.883	Valid
Q35	297.41	0.501	0.881	Valid
Q36	300	0.479	0.881	Valid
Q37	296.857	0.534	0.88	Valid
Q38	291.924	0.38	0.883	Valid
Q39	299.381	0.464	0.881	Valid
Q40	296.381	0.408	0.882	Valid
Q41	305.667	0.197	0.885	Not Valid
Q42	301.267	0.332	0.883	Valid
Q43	291.114	0.668	0.878	Valid
Q44	316.124	-0.167	0.887	Not Valid
Q45	312.838	-0.002	0.887	Not Valid
Q46	321.067	-0.248	0.891	Not Valid
Q47	290.4	0.657	0.878	Valid
Q48	318.638	-0.33	0.888	Not Valid
Q49	306.886	0.485	0.883	Valid
Q50	299.067	0.445	0.882	Valid
Q51	303.552	0.29	0.884	Valid
Q52	314.067	-0.044	0.888	Not Valid
Q53	307.171	0.339	0.883	Valid
Q54	311.638	0.1	0.885	Not Valid
*correlation is significant at the 0.2 level				

Butir soal dinyatakan valid bila nilai butir soal diatas 0,2. Menurut hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang valid sebanyak 38 pernyataan karena pernyataan dua, tiga , empat , 5,7, 13, 16, 20,

26, 41, 44, 45, 46, 48, 52, dan 54 tidak valid. Jadi dalam penelitian ini digunakan 38 pernyataan untuk angket interaksi sosial pelaku aktivitas olahraga aerobic.

Tabel 3.4
Hasil Validitas Angket Interaksi Sosial Pelaku Aktivitas Olahraga Anaerobik

Pernyataan	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Status
Q1	266.267	-0.041	0.819	Not Valid
Q2	264.352	0.016	0.819	Not Valid
Q3	265.457	-0.015	0.819	Not Valid
Q4	256.743	0.205	0.814	Valid
Q5	253.838	0.327	0.811	Valid
Q6	253.029	0.534	0.808	Valid
Q7	255.286	0.191	0.816	Not Valid
Q8	245.686	0.461	0.806	Valid
Q9	249.829	0.497	0.807	Valid
Q10	247.067	0.419	0.808	Valid
Q11	264.267	0.009	0.82	Not Valid
Q12	245.4	0.524	0.805	Valid
Q13	258.114	0.201	0.814	Valid
Q14	259.952	0.212	0.814	Valid
Q15	248.838	0.521	0.806	Valid
Q16	255.352	0.264	0.813	Valid
Q17	254.286	0.367	0.81	Valid
Q18	254.124	0.346	0.81	Valid
Q19	259.238	0.482	0.812	Valid
Q20	255.124	0.246	0.813	Valid
Q21	252.695	0.565	0.807	Valid
Q22	258.257	0.229	0.813	Valid
Q23	250.886	0.461	0.808	Valid
Q24	251.81	0.357	0.81	Valid
Q25	255.743	0.323	0.811	Valid
Q26	264.21	0.027	0.818	Not Valid
Q27	247.029	0.592	0.804	Valid
Q28	245.981	0.601	0.804	Valid
Q29	257.781	0.404	0.811	Valid
Q30	252.171	0.417	0.809	Valid
Q31	251.381	0.418	0.809	Valid
Q32	261.495	0.119	0.816	Not Valid

Q33	258.638	0.179	0.815	Not Valid
Q34	255.267	0.414	0.81	Valid
Q35	248.667	0.48	0.807	Valid
Q36	252.552	0.486	0.808	Valid
Q37	260.21	0.194	0.814	Not Valid
Q38	245.695	0.473	0.806	Valid
Q39	247.095	0.604	0.804	Valid
Q40	256.714	0.158	0.817	Not Valid
Q41	259.124	0.121	0.817	Not Valid
Q42	252.124	0.335	0.81	Valid
Q43	252.381	0.295	0.812	Valid
Q44	266.381	-0.048	0.817	Not Valid
Q45	271.981	-0.192	0.826	Not Valid
Q46	266.924	-0.064	0.82	Not Valid
Q47	252.981	0.462	0.808	Valid
Q48	283.21	-0.492	0.833	Not Valid
Q49	266.171	-0.036	0.817	Not Valid
Q50	253.552	0.289	0.812	Valid
Q51	262.314	0.093	0.816	Not Valid
Q52	271.638	-0.245	0.823	Not Valid
Q53	262.352	0.197	0.814	Not Valid
Q54	268.924	-0.177	0.82	Not Valid
*correlation is significant at the 0.2 level				

Butir soal dinyatakan valid bila nilai butir soal diatas 0,2. Menurut hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang valid sebanyak 38 pernyataan karena pernyataan satu, dua, tiga ,7, 11, 26, 32, 33, 37, 40, 41, 44, 45, 46, 48, 49, 51, 52, 53, dan 54 tidak valid. Jadi dalam penelitian ini digunakan 34 pernyataan untuk angket interaksi sosial pelaku aktivitas olahraga anaerobic.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuisisioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Instrumen (kuesioner) yang handal berarti mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan be!ah dua skor pertanyaan awal akhir.

Dengan teknik korelasi *Sperman Brown*. Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan alat bantu SPSS 16 *for windows*, Reliabilitas kedua angket dapat dilihat di tabel 3.5 dan 3.6.

Tabel 3.5
Reabilitas Uji Coba Angket Interaksi Sosial Pelaku Aktivitas Olahraga Aerobik

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.923	0.931	38

Tabel 3.6
Reabilitas Uji Coba Angket Interaksi Sosial Pelaku Aktivitas Olahraga Anaerobik

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.892	0.902	34

Menurut kaplan dan saccuzo (1993:1-24) “ koefisien reliabilitas yang paling baik untuk digunakan dikisaran 0,7”. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang signifikan.

G. Prosedur Pengolahan Data

Tujuan pokok dilaksanakannya penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Untuk mencapai tujuan pokok tersebut antara lain harus melalui proses pengolahan dan analisis data. Alur kerjanya, yang

dimulai dari: (1) Pengumpulan data kuisisioner, (2) Editing data dan koding data, (3) Pengolahan data, entry data, dan editing data, (4) Analisis statistika (statistika deskriptif dan statistika deferensial), (5) Interpretasi data.

1. Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengolahan data, ada beberapa tahap yang harus dilakukan. Sedangkan setelah analisis data yaitu suatu proses penyederhanaan data, maka dapat di lakukan interpretasi data dengan mudah. Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang di gunakan untuk survei, guna memudahkan proses selanjutnya, sebaiknya dalam kuesioner telah tersedia kolom unruk koding.

2. *Editing Data*

Data lapangan yang ada dalam kuesioner perlu di edit, tujuan dilakukannya editing adalah untuk: (1) Melihat lengkap tidaknya pengisian kuesioner. (2) Melihat logis tidaknya jawaban. (3) Melihat konsistensi antar pertanyaan.

3. Pengolahan Data

Paling tidak ada dua hal yang perlu dilakukan ketika melakukan pengolahan data: (1) *Entry data*, atau memasukan data dalam proses tabulasi. (2) Melakukan editing ulang terhadap data yang telah ditabulasi untuk mencegah terjadinya kekeliruan memasukan data, atau kesalahan penempatan dalam kolom maupun baris tabel.

5. Analisis dan Interpretasi Data

Hal penting yang perlu di ingat dalam melakukan analisis data adalah mengetahui dengan tepat penggunaan alat analisis, sebab jika kita tidak memenuhi prinsip-prinsip dari pemakaian alat analisis, walaupun alat analisisnya sangat canggih, hasilnya akan salah di interpretasikan dan menjadi tidak bermanfaat untuk mengambil suatu kesimpulan.

H. Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam penelitian, karena kesalahan dalam analisis akan berpengaruh dalam pengambilan kesimpulan. Terutama bila digunakan generalisasi kesimpulan untuk masalah yang diteliti. Suatu kesimpulan dapat diambil dari hasil pengolahan data tersebut.

Untuk memberikan kriteria pada hasil persentase data yang diperoleh penulis mengacu kepada Arikunto (1984) dengan memberikan kriteria penilaian persentase sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Hasil Persentase

Penilaian (%)	Kriteria
80% - 100%	Baik Sekali
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup Baik
40% - 55%	kurang Baik
30% - 39%	Sangat Kurang

Sumber :Arikunto (1984)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui setiap variabel yang akan dianalisis atau data yang diperoleh berdistribusi normal. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametrik. Duwi Priyanto (2009:71) mengatakan bahwa “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”.

2. Uji Homogenitas

“Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Duwi Priyanto” (2009:71). Uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis Independent Sampel T Test. Uji homogenitas pada uji perbedaan (seperti anava) dimaksudkan untuk menguji bahwa setiap kelompok yang akan dibandingkan memiliki variansi yang sama. Dengan demikian perbedaan yang terjadi dalam hipotesis benar-benar berasal dari perbedaan antara kelompok, bukan akibat dari perbedaan yang terjadi di dalam kelompok.

3. Analisis deskriptif Frequencies untuk mengetahui Kondisi Interaksi sosial pelaku aktivitas olahraga aerobik dan kondisi interaksi sosial pelaku aktivitas olahraga anaerobic. Duwi Priyanto (2009:23) bahwa “Analisis deskriptif frequencies atau analisis frekuensi dipakai untuk menghitung frekuensi data pada variable untuk analisis statistik”.

4. Independent Samples T test

“Independent Samples T test (uji dua sampel tidak berhubungan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara

dua kelompok sampel yang tidak berhubungan”. Duwi Priyanto (2009:32).

